

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data yang dilanjutkan dengan analisis data, kemudian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Internalisasi Amar Ma'ruf Nahi Munkar Santri dalam perspektif kitab Mauizoh al-Mu'minin Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadiaat adalah Perencanaan Pembelajaran Kitab Mauizoh al-Mu'minin di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadiaat dengan membuat jadwal kegiatan yang terstruktur sehingga mempermudah dan memperlancar kegiatan pembelajaran, merekrut pengurus dan pengajar yang memiliki kompetensi dibidangnya masing-masing. Pelaksanaannya dengan kegiatan belajar mengajar yang diampu oleh ahlinya di kelas masing-masing dan khusus untuk kelas al-Robithoh menggunakan kitab akhlak Mauizoh al-Mu'minin dengan metode *shorogan* dan *bandungan*. Evaluasinya dengan megandakan evaluasi kuartal dan Ujian atau tes materi bagi para santri setiap semesternya serta meberikan *reward* bagi santri yang berprestasi dan *punishment* bagi santri yang melanggar regulasi pondok dan madrasah
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Internalisasi Amar Ma'ruf Nahi Munkar Santri

- a. Faktor pendukung : Instruksi dari pengasuh dan dukungan dari pengurus pondok pesantren dan madrasah, Adanya santri sudah baik dalam beribadah dan menjalankan kegiatan pondok pesantren dan madrasah, Terdapat beberapa santri yang mampu menjadi teladan santri lainnya, Sosialisasi pengurus yang berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan dan kesadaran santri-santri dalam beribadah, menjalankan kegiatan pondok pesantren dan madrasah, dan sikap menjaga kerukunan antar sesama, Kesadaran santri untuk menerapkan peraturan pondok pesantren adalah sebagai penanaman karakteristik yang agamis dalam dirinya, sehingga di manapun berada ia bisa menjaga prestasi dan prestise sebagai santri.
- b. Faktor penghambat: Adanya budaya globalisasi dari luar pondok pesantren yang dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual santri dalam mengkaji ilmu agama, Pengaruh dari teman dalam kurangnya kedisiplinan mentaati tata tertib pondok pesantren dan madrasah, Kurangnya pendidikan dari orang tua sehingga menyebabkan karakteristik yang kurang sesuai dengan budaya santri.

B. Saran-Saran

Upaya yang dapat dilakukan Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadiaat Lirboyo Kota Kediri untuk mendukung peningkatan kedisiplinan dan pemahaman peserta didik dalam mengenal tata tertib pondok dan

madrasah adalah dengan merealisasikan konteks amar ma'ruf nahi munkar pada santri Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadiaat Lirboyo Kota Kediri, sebagai strategi belajar mengajar yang lebih aktif untuk membangun kepribadian yang berkualitas baik dari segi kecerdasan intelektual, emosional ataupun spiritual.

